

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelanjungan Sari Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71416.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokusnya yaitu kepada penggambaran secara menyeluruh tentang pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Mekar Sari II di Desa Pelanjungan Sari Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan penelitian deskriptif, maksudnya adalah mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu sesuai dengan fakta/kenyataan yang ada tanpa membuat perbandingan atau suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan deskriptif, pada umumnya situasi yang dialami atau hubungan kegiatan, sikap yang nampak pertentangan yang meruncing dan sebagainya. Dengan kata lain

bahwa desain deskriptif dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran atau pandangan secara sistematis, faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan fenomena yang di observasi sebagai tujuan penelitian ini tercapai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada sebuah penelitian ini diantaranya meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh/digali oleh peneliti dari responden secara langsung dalam penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Desa Pelanjungan Sari Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen kantor (sumber yang ada), Berupa data gambaran umum kantor, struktur organisasi beserta tugas masing-masing yang relevan dengan objek penulis

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik

penarikan sumber data yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun informan data dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Normansyah	Ketua Telompok Tani
2.	Siti Patimah	Anggota Kelompok Tani
3.	Mahdi	Anggota Kelompok Tani
4.	Noor Makiah	Anggota Kelompok Tani
5.	Marhat	Anggota Kelompok Tani
6.	Juhriah	Anggota Kelompok Tani
7.	Siti Wahidah	Anggota Kelompok Tani
8.	Tri Setyawati	Pendamping Kelompok Tani
9.	Zikrin Mustapa	Penyuluh Pertanian Supervisi
10.	Misra Effendi	Penyuluh Swadaya
11.	Taniah	Petani Desa Pelanjungan Sari
12.	Ida	Petani Desa Pelanjungan Sari
13.	Rajibah	Petani Desa Pelanjungan Sari

Sumber : Dibuat Peneliti Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati, Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting, Adapun desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Friedmann (Sri Handini 2021:13-14)	1. Enabling	a. Mengembangkan potensi b. Memotivasi/mendorong keikutsertaan masyarakat
	2. Empowering	a. Penyediaan berbagai kebutuhan b. Pemberian peluang kepada setiap masyarakat
	3. Protecting	a. Membela kepentingan masyarakat b. Melindungi kepentingan masyarakat

Sumber : Dibuat Peneliti Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab serta dialog atau diskusi dengan informan yang

dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah suatu wawancara yang dilakukan dimana orang yang diwawancarai bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai pewawancara.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung dan detail terhadap sebuah objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan atau informasi yang benar terkait dengan objek penelitian tersebut. Selanjutnya dari hasil observasi diteliti dan diamati yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan yang diterbitkan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Proses melihat kembali sumber data dan dokumen yang ada dan digunakan untuk memperluas data yang ada berupa artikel-artikel yang diterbitkan, jurnal dan skripsi, buku informasi, dan lainnya sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:224) menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Analisis juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Desa Pelanjungan Sari Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sepanjang proses berlansungnya penelitian. Data yang sudah berhasil dikumpulkan di klasifikasikan kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dan Saldana, di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka transkrip interview serta hasil observasi yang telah terkumpul dilakukan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Kondensasi

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondonsasi data

dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu sama lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang sudah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti, rekam wawancara, data interaksi dengan manusia, gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto.

6. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

